

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis teknis dan survei lapangan yang telah dilakukan pada ruas Jalan Tebat Laut – Talang Marto, Kecamatan Seberang Musi, Provinsi Bengkulu, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Spesifikasi teknis bahu jalan FC. 15 MPa** yang dirancang telah mempertimbangkan kondisi tanah dasar, intensitas curah hujan yang tinggi, serta ketersediaan material lokal. Mutu beton dengan kuat tekan karakteristik 15 MPa dinilai cukup untuk memenuhi kebutuhan kekuatan dan ketahanan struktur bahu jalan di lokasi ini.
2. Dimensi bahu jalan yang direncanakan, yaitu lebar 0.5 meter dengan tebal lapisan beton 15 cm dan kemiringan 2–3%, dianggap memadai untuk mendukung fungsi keselamatan, drainase, dan perlindungan terhadap tepi perkerasan jalan utama.
3. **Faktor-faktor utama** yang memengaruhi kualitas dan ketahanan bahu jalan meliputi:
 - Daya dukung tanah dasar
 - Pemilihan material dan kontrol mutu beton
 - Prosedur pelaksanaan konstruksi (pematangan tanah, pemadatan, curing beton)
 - Sistem drainase yang baik untuk mencegah erosi dan genangan air
4. Berdasarkan analisis, penggunaan beton FC. 15 MPa dengan perencanaan yang tepat dan pelaksanaan yang sesuai standar teknis, dapat meningkatkan keselamatan lalu lintas, memperpanjang umur jalan, serta meminimalkan biaya perawatan di masa mendatang.

5.2 Saran

Agar hasil pembangunan bahu jalan FC. 15 MPa dapat memberikan manfaat optimal dan berkelanjutan, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan konstruksi** harus mengikuti spesifikasi teknis dan standar SNI , terutama dalam proses pemadatan pondasi, pencampuran beton, pengecoran, serta proses curing untuk mencegah retak dini.
2. **Pemantauan dan pengawasan teknis** secara rutin perlu dilakukan selama proses pembangunan, guna memastikan mutu pekerjaan sesuai perencanaan dan mencegah kesalahan di lapangan.
3. **Perlu dilakukan evaluasi berkala** terhadap kondisi bahu jalan pasca konstruksi, terutama pada musim hujan, untuk mengidentifikasi potensi kerusakan dini dan menentukan langkah perbaikan yang cepat.
4. **Peningkatan kapasitas drainase di sisi jalan** sangat dianjurkan, agar air permukaan tidak merusak bahu jalan, terutama di titik-titik rawan genangan dan lereng terjal.
5. Untuk proyek serupa di masa mendatang, sebaiknya dilakukan **kajian awal geoteknik dan lingkungan lebih mendalam**, guna memastikan bahwa perencanaan struktur jalan dan bahunya benar-benar sesuai dengan karakteristik lokasi.

